



**GANGGUAN JIWA SKIZOFRENIA PADA TOKOH MIYAHARA KEISUKE DALAM  
FILM *SATSUJIN HENSACHI 70*.**

**JURNAL**

**Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan Menjadi Sarjana Sastra**

**Diajukan Oleh :**

**Chantika Avaloka Tiestara**

Tri Mulyani Wahyuningsih, S.S., M.Hum

**PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG**

**FAKULTAS ILMU BUDAYA**

**UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO**

**SEMARANG**

**2016**

## HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi ini telah disetujui dan dinyatakan layak oleh Pembimbing Skripsi pada tanggal 28 Juli 2016, untuk diujikan dalam sidang Ujian Skripsi pada Program Studi Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Dian Nuswantoro.

Menyetujui,  
Pembimbing Skripsi



Tri Mulyani Wahyuningsih, S.S., M.Hum

## **GANGGUAN JIWA SKIZOFRENIA PADA TOKOH MIYAHARA KEISUKE DALAM**

### **FILM SATSUJIN HENSACHI 70.**

**Chantika Avaloka Tiestara, Tri Mulyani Wahyuningsih,S.S.,M.Hum**

*Universitas Dian Nuswantoro*

#### **ABSTRACT**

This thesis examines schizophrenia mental disorder experienced by Miyahara Keisuke in Satsujin Hensachi 70 film. This study aims to determine the type of mental disorder with paranoid schizophrenia experienced by Keisuke with the primary symptoms of hallucinations. The cause of the hallucinations experienced by Keisuke occurs due to psychological factors, namely the bad past days, a bad relationship with his mother, the role of a bad father, family relations are not good, pressure, and stress. Researchers categorize hallucinations experienced by Keisuke into five stages to further strengthen if Keisuke suffering from mental disorder of paranoid schizophrenia with the primary symptoms are hallucinations.

**Keywords:** *Abnormal Psychology, Psychological, Schizophrenia Paranoia, Hallucinations.*

#### **ABSTRAK**

Skripsi ini meneliti gangguan jiwa skizofrenia yang dialami oleh tokoh Miyahara Keisuke dalam film Satsujin Hensachi 70. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gangguan jiwa skizofrenia dengan tipe paranoid yang dialami tokoh Keisuke dengan gejala utama halusinasi. Penyebab dari halusinasi yang dialami Keisuke terjadi karena faktor psikologik yaitu masa lalu yang buruk, hubungan yang tidak baik dengan ibunya, peran Ayah yang buruk, hubungan keluarga yang tidak baik, tekanan, dan stres berat. Peneliti mengkategorikan halusinasi yang dialami oleh Keisuke menjadi lima tahapan untuk semakin memperkuat jika Keisuke mengidap gangguan jiwa skizofrenia paranoid dengan gejala utama yaitu halusinasi.

**Kata Kunci :** *Psikologi abnormal, Psikologik, Skizofrenia Paranoid, Halusinasi .*

## PENDAHULUAN

Menurut Djalaludin dalam Kharisatun (2011:08) , definisi gangguan mental adalah kesulitan yang harus dihadapi oleh seseorang karena hubungannya dengan orang lain, kesulitan karena persepsinya tentang kehidupan dan sikapnya terhadap dirinya sendiri-sendiri. Sedangkan menurut *American Psychiatric Association* (APA, 1994), gangguan mental adalah gejala atau pola tingkah laku psikologi yang tampak secara klinis yang terjadi pada seseorang yang berhubungan dengan keadaan distres (gejala yang menyakitkan) atau ketidakmampuan (gangguan pada satu area atau lebih dari fungsi-fungsi penting ) yang meningkatkan resiko terhadap kematian, nyeri, ketidakmampuan atau kehilangan kebebasan yang penting dan tidak jarang respon tersebut dapat diterima pada kondisi tertentu.

Skizofrenia merupakan gangguan kejiwaan yang mempengaruhi fungsi otak manusia, fungsi normal kognitif, emosional, dan tingkah laku. Gangguan ini biasanya ditandai dengan hilangnya perasaan afektif atau respon emosional, bahkan penderita akan menarik diri dari pergaulan. Penderita skizofrenia seringkali mengalami halusinasi dan delusi (<http://doktersehat.com/skizofrenia-2/>). Sedangkan menurut Kartini Kartono dalam *Patologi Sosial 3* (2002:243) menyatakan bahwa Skizofrenia adalah kondisi psikis dengan gangguan disintegrasi dengan gangguan, depersonalisasi, dan kebalahan atau kepecahan struktur kepribadian, serta regrasi-Aku yang parah.

Film dengan genre *suspence* yang diangkat dari sebuah cerita pendek berjudul "*Juken Jigoku*" yang dipublikasikan dalam sebuah film yang berjudul "*Satsujin Hensachi 70*" oleh Kyotaro Nishimura ini, mengisahkan tentang seorang laki-laki bernama Keisuke Miyahara yang berambisi untuk masuk ke Universitas Tokyo. Pada saat Keisuke masih duduk dibangku Sekolah Dasar, ia ditinggalkan Ibunya dan hanya tinggal berdua dengan Ayahnya. Ibu Keisuke meninggalkan Keisuke dan Ayahnya dikarenakan kecewa terhadap Ayah Keisuke yang tidak bisa masuk universitas dan hidup miskin. Oleh karena itu Ayah Keisuke mendorong Keisuke supaya Keisuke bisa masuk Universitas Tokyo. Keisuke yang masih kecil setiap harinya hanya belajar supaya dapat mendapatkan nilai yang bagus dan dapat masuk

Universitas Tokyo. Walaupun Keisuke telah gagal untuk kedua kalinya dalam ujian masuk Universitas Tokyo, Keisuke tidak menyerah dan mendaftarkan dirinya kembali dalam ujian masuk Universitas Tokyo yang ketiga kalinya. Akan tetapi pada ujian yang ketiga kalinya ini Keisuke melakukan kesalahan dengan bangun terlambat pada saat ujian akan dimulai. Dikarenakan tidak ingin menyia-nyiakan kesempatan terakhirnya, maka Keisuke mendapatkan ide untuk mengirimkan ancaman bom palsu ke Kesekretariatan Universitas Tokyo sehingga waktu pelaksanaan ujian dapat ditunda. Perbuatan yang Keisuke lakukan tidak sia-sia, Keisuke berhasil masuk Universitas Tokyo.

Beberapa hari setelah pengumuman ujian seseorang yang bernama Tanaka Hiroshi menemui Keisuke, Tanaka mengatakan bahwa ia mengetahui jika Keisuke telah mengirimkan ancaman bom palsu kepada Kesekretariatan Universitas Tokyo pada hari ujian masuk Universitas Tokyo dilaksanakan. Tanaka meminta uang sebesar lima ratus ribu yen kepada Keisuke sebagai imbalan bahwa Tanaka akan menyimpan rahasia Keisuke tersebut.

Setelah pertemuan Keisuke dan Tanaka tersebut, Keisuke selalu berhalusinasi jika ia melihat sosok Tanaka. Sosok Tanaka dalam halusinasi Keisuke tersebut dapat berbincang-bincang kepada Keisuke dan bahkan pada satu adegan terlihat Keisuke dan Tanaka sedang berkelahi. Tidak hanya sosok Tanaka yang dihalusinasi oleh Keisuke, Keisuke juga berhalusinasi jika ia bertemu dengan sosok seorang wanita paruh baya yang diketahui sosok tersebut adalah Ibu Keisuke.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai gangguan Skizofrenia dengan menganalisis penyebab dan gejala-gejala skizofrenia yang terjadi pada tokoh Keisuke Miyahara dalam film yang berjudul *Satsujin Hensachi 70*.

## **METODE PENELITIAN**

### **1. JENIS PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yaitu dengan menggunakan ancangan psikologi sastra. Data yang peneliti ambil dari film dan kemudian mengamati perilaku tokoh

Miyahara Keisuke yang mengalami gangguan skizofrenia dengan gejala yang paling menonjol yaitu halusinasi.

## 2. SUMBER DATA

Sumber data yang peneliti ambil didapatkan dari pengumpulan data dari film *Satsujin Hensachi 70*. Peneliti berpendapat bahwa film tersebut memiliki tokoh utama yang menarik. Tokoh tersebut memiliki salah satu gejala utama gangguan skizofrenia yaitu halusinasi. Halusinasi yang dialami oleh tokoh utama tersebut disebabkan oleh masa lalu yang tidak baik, peran ayah yang tidak sesuai dan stres berat.

## 3. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

- a. Teknik pengumpulan data dimulai dari menonton film *Satsujin Hensachi 70* berulang kali. Dilanjutkan dengan menyimak dan mengamati setiap adegan dan percakapan yang diucapkan oleh tokoh utama dalam film tersebut.
- b. Mencari, membaca dan mempelajari teori yang bersangkutan dengan penelitian yang akan diteliti.
- c. Setelah mempelajari teori maka peneliti mengumpulkan data yang berkaitan dengan teori dari film tersebut. Data yang akan digunakan ialah percakapan antar tokoh dan gambar cuplikan adegan dalam film, dan peneliti mencantumkan waktu berlangsungnya percakapan antar tokoh maupun gambar adegan.
- d. Setelah data percakapan terkumpul, peneliti menulis transkrip dalam bahasa Jepang kemudian menerjemahkannya ke dalam bahasa Indonesia.

## 4. TEKNIK ANALISI DATA

Proses analisis data yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti menampilkan data yang dianalisis. Data tersebut berupa percakapan antar tokoh dan gambar dari cuplikan adegan dalam film.
- b. Data yang berupa percakapan dalam Bahasa Jepang akan ditulis ulang dengan huruf romaji dan diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia.
- c. Peneliti mendeskripsikan dan menganalisis setiap data yang ditampilkan dalam penelitian dengan menggunakan analisis dari Nugraha dalam (<https://psikologiabnormal.wikispaces.com/Schizophrenia+Paranoid>) yaitu faktor psikologik sebagai analisis penyebab gangguan jiwa skizofrenia, dan teori dari J.P.Chaplin,1981 dalam Kartini Kartono (2000:135) sebagai analisis gejala-gejala skizofrenia paranoid yang dialami oleh tokoh Miyahara Keisuke dalam film *Satsujin Hensachi 70*.
- d. Menganalisis data sesuai dengan teori yang telah dipaparkan dalam bab 2.
- e. Menarik kesimpulan berdasarkan yang telah dianalisis.
- f. Membuat laporan sesuai dengan data yang telah dianalisis.

## HASIL PEMBAHASAN

### DATA I

Penyebab psikosis gangguan jiwa skizofrenia pada tokoh Miyahara Keisuke, di bawah ini merupakan faktor psikologik gangguan skizofrenia pada tokoh Keisuke:

## 1. Interaksi antara Keisuke dan Ibunya yang buruk di masa lalu

### a. Dianggap bodoh oleh Ibunya

Menit 00:35: 36 – 00:35:46

#### *Flashback*

佐奈	: 何で こんな問題も解けないの!?
圭介	: ごめんなさい ごめんなさい
佐奈	: どうしようもない出来損ないね
Sana	: <i>Nande kon'na mondai mo hodokenai no! ?</i>
Keisuke	: <i>Gomen'nasai gomen'nasai</i>
Sana	: <i>Dō shiyō mo nai dekisokonai ne</i>
Sana	: Kenapa soal seperti ini saja kamu tidak bisa?
Keisuke	: Maaf maafkan aku
Sana	: Mau bagaimana lagi kamu memang tidak berguna'kan.

Percakapan di atas percakapan antara Keisuke dan Ibunya pada saat Keisuke masih duduk dibangku sekolah dasar. Keisuke dengan takut-takut menyerahkan kertas hasil ujiannya kepada ibunya, dikarenakan nilainya yang jelek Ibu Keisuke yang marah membakar kertas ujian yang dibawa Keisuke. Ketika itu Keisuke sangat terkejut karena perbuatan ibunya tersebut.

Percakapan di atas merupakan kenangan masa lalu Keisuke yang ia ingat tentang ibunya hingga ia dewasa. Dari perkataan ibunya “何で こんな問題も解けないの!?” dengan arti “Kenapa soal seperti ini saja kamu tidak bisa?” perkataan Ibu Keisuke menjelaskan jika Ibu Keisuke kecewa terhadap Keisuke karena tidak dapat mengerjakan soal yang tidak sulit hingga mendapatkan nilai yang jelek. Pada perkataan Ibu Keisuke “どうしようもない出来損ないね” dengan arti “Mau bagaimana lagi kamu memang tidak berguna'kan.” Menyatakan jika Ibu Keisuke menganggap Keisuke adalah anak yang tidak berguna. Kedua perkataan Ibu Keisuke tersebut tidak seharusnya dilontarkan oleh seorang ibu kepada anaknya, karena sorang ibu seharusnya dapat membimbing anaknya bukan menyalahkan bahkan hingga berkata kasar dengan mengatakan anak tersebut sebagai anak yang tidak berguna. Perlakuan Ibu Keisuke terhadap Keisuke merupakan salah satu faktor psikologik penyebab skizofrenia yaitu hubungan antara ibu dan anak yang tidak baik, hal tersebut dapat membuat anak mengalamai gangguan jiwa .

**b. Kekerasan fisik yang dialami Keisuke**



**Ibu Keisuke menggoreskan kukunya ke punggung tangan Keisuke pada saat Keisuke masih kecil**

**Gambar 4.2.1.1 Menit 01:23:13**

**Menit 01:23:20 – 01:23:32**

**Flashback**

圭介	: 痛いよ！お母さん
佐奈	: あなた... どうして生まれて来たの？
Keisuke	: <i>Itai yo! Okāsan</i>
Sana	: <i>Anata... Dōshite umarete kita no?</i>
Keisuke	: Sakit, Ibu!
Sana	: Kamu, kenapa harus lahir?

Penggalan dialog di atas merupakan dialog pada gambar 4.2.1.1, terlihat pada gambar Ibu Keisuke menggores punggung tangan Keisuke dengan kukunya. Sambil memandang bunga daisy merah yang dianggap Ibu Keisuke melambangkan harapan, lalu Ibu Keisuke menggoreskan kukunya ke punggung tangan Keisuke sebagai pelampiasan kekesalannya karena Ayah Keisuke yang tidak dapat masuk universitas maka Ayah dan Ibu Keisuke hidup miskin.

Ibu Keisuke mengatakan “あなた... どうして生まれて来たの？” dialog tersebut menyatakan bahwa sebenarnya Ibu Keisuke tidak menginginkan jika Keisuke lahir karena beban yang Ibu Keisuke pikul semakin bertambah, tidak hanya berkata kasar, Ibu Keisuke juga menggoreskan kukunya ke punggung tangan Keisuke untuk melampiaskan kekesalannya terhadap Ayah Keisuke, hal tersebut dapat dikatakan sebagai kekerasan fisik. Perbuatan yang Ibu Keisuke lakukan untuk melampiaskan rasa kesal terhadap Ayah Keisuke karena Ayah Keisuke tidak berhasil masuk ke Universitas Tokyo dan hidup miskin. Hal tersebut membuat Ibu Keisuke pergi dari rumah dengan meninggalkan Keisuke dan Ayahnya. Perkataan Ibu Keisuke “あなた... どうして生まれて来たの？” dengan arti “Kamu, kenapa harus lahir?” membuktikan jika hubungan antara Ibu Keisuke dengan Keisuke tidak baik, karena perkataan yang diucapkan oleh Ibu Keisuke tidak seharusnya diucapkan oleh seorang ibu. Hubungan yang tidak baik antara Ibu dan anak yang dialami Keisuke, merupakan salah satu faktor psikologik penyebab gangguan jiwa skizofrenia.

## 2. Hubungan dalam Keluarga

Hubungan dalam sebuah keluarga dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan pada anak, baik secara fisik maupun mental. Salah satu faktor psikologik penyebab seseorang mengalami gangguan jiwa skizofrenia yaitu mengalami hubungan dalam keluarga yang tidak baik.

### **Menit 01:15:18**

#### *Flashback*

美沙 : 離してよ！あんたが 大学も ろくに出てないから いけな  
いのよ！ 一生 こんな 貧乏生活しろって いうの？  
Sana : Hanashite yo! Anta ga daigaku mo rokuni de tenaikara  
ikenai no yo! Isshō kon'na binbō seikatsu shiro tte iu no?  
Sana : Lepaskan aku! Seorang pria yang tidak bisa masuk  
universitas dengan baik. Apa kamu berharap aku hidup  
sengsara selamanya?

Percakapan di atas terjadi antara Ayah dan Ibu Keisuke, Ibu Keisuke yang sudah tidak tahan hidup miskin dengan Ayah Keisuke memutuskan untuk pergi meninggalkan Ayah Keisuke dan Keisuke yang masih duduk di bangku sekolah dasar. Ibu Keisuke juga menyalahkan Ayah Keisuke yang tidak bisa masuk universitas sehingga Ayah Keisuke tidak bisa mendapatkan pekerjaan dengan gaji yang tinggi.

Percakapan di atas menunjukkan hubungan antara Ayah dan Ibu yang tidak baik, bahkan memicu pertengkaran hingga Ibu Keisuke memutuskan untuk meninggalkan Keisuke. Salah satu faktor psikologik penyebab skizofrenia yaitu hubungan antara keluarga yang tidak baik. Jika dilihat pada percakapan di atas hubungan antara Ayah dan Ibu Keisuke sangatlah tidak baik, bahkan sampai Ibu Keisuke meninggalkan rumah. Karena hal tersebut termasuk dalam salah satu faktor psikologik penyebab gangguan jiwa skizofrenia, maka Keisuke dapat mengalami gangguan jiwa skizofrenia. Akan tetapi gejala-gejala skizofrenia belum nampak pada saat Keisuke masih kecil.

## 3. Peranan Ayah

### **Menit 01:16:53 – 01:17:25**

宮原 : 『東大』に落ちた時も圭介が追い詰められているのを知りながら…。「お前のためだ」。そう 励まし続けました。でも 本当は違った。圭介をいい大学に行かせることで妻に復讐したかっただけなんです。  
Miyahara : “Tōdai” ni ochita toki mo Keisuke ga oitsume rarete iru no o shirinagara.... `Omae no tameda'. Sō hagemashi tsudzukemashita. Demo hontōha chigatta. Keisuke o ī daigaku ni ika seru koto de tsuma ni fukushū shitakatta dakena ndesu.

Miyahara : Ketika dia gagal masuk Universitas Tokyo, Aku terus memberikan semangat. "demi dirimu sendiri." Jadi aku terus mendorong dia. Tapi pada kenyataannya, aku menginginkan Keisuke untuk masuk Universitas yang baik adalah agar aku bisa membalas dendam pada istriku.

Dialog di atas merupakan dialog Ayah Keisuke yang sedang berbicara dengan Rikako. Sebelumnya Rikako memberitahukan kepada Ayah Keisuke mengenai Keisuke yang telah mengirimkan ancaman bom ke Universitas Tokyo pada saat Ujian. Ayah Keisuke tidak marah akan tetapi memakluminya, karena Ayah Keisuke merasa hal tersebut dilakukan Keisuke karena dirinya. Ayah Keisuke menjelaskan kepada Rikako jika sebenarnya yang membuat Keisuke menjadi mempunyai ambisi yang kuat sehingga mengesampingkan akal sehatnya adalah Ayah Keisuke sendiri.

Kata “「お前のためだ」” dari dialog di atas berarti “demi dirimu sendiri” kata tersebut diucapkan Ayah Keisuke kepada Keisuke untuk memberikan semangat, akan tetapi kata tersebut dapat dikatakan sebagai tekanan yang diberikan Ayah Keisuke kepada Keisuke karena Keisuke mau tidak mau harus masuk Universitas Tokyo seperti yang Ayah Keisuke inginkan. Pada dialog di atas dapat dilihat jika Ayah Keisuke selalu menyemangati Keisuke supaya mendapatkan nilai yang sempurna, bahkan Ayah Keisuke mendukung Keisuke untuk menjadi *ronin*, akan tetapi pada dialog Ayah Keisuke “圭介をいい大学に行かせることで妻に復讐したかっただけなんです。” dengan arti “aku menginginkan Keisuke untuk masuk universitas yang baik adalah agar aku bisa membalas dendam pada istriku.” Menandakan jika perlakuan Ayah Keisuke terhadap Keisuke itu tidak tulus, karena Ayah Keisuke ingin membalaskan dendam kepada istrinya karena telah meninggalkannya dan Keisuke. Ayah Keisuke ingin membuktikan kepada istrinya jika ia dapat membuat Keisuke masuk universitas nomor satu di Jepang yaitu Universitas Tokyo. Ayah Keisuke seharusnya tidak memaksakan kehendaknya kepada Keisuke dengan memaksa Keisuke supaya bisa menjadi mahasiswa Universitas Tokyo.

#### 4. Stres

Stres merupakan salah satu faktor penyebab seseorang mengalami gangguan jiwa skizofrenia, dan hal tersebut dialami oleh tokoh Keisuke dalam film Satsujin Hensachi 70. Di bawah ini merupakan penyebab stres yang dialami Keisuke.

##### a. Tuntutan untuk masuk Universitas Tokyo

**Menit 01:16:53 – 01:17:25**

宮原 : 『東大』に落ちた時も圭介が追い詰められているのを知りながら…。「お前のためだ」。そう 励まし続けました。本

当は違った。圭介をいい大学に行かせることで妻に復讐したかっただけなんです。

Miyahara : *"Tōdai" ni ochita toki mo Keisuke ga oitsume rarete iru no o shirinagara....`Omae no tameda'. Sō hagemashi tsudzukemashita. Hontōha chigatta. Keisuke o ī daigaku ni ika seru koto de tsuma ni fukushū shitakatta dakena ndesu.*

Miyahara : Ketika dia gagal masuk Universitas Tokyo, Aku terus memberikan semangat. "demi dirimu sendiri." Jadi aku terus mendorong dia. Tapi pada kenyataannya, aku menginginkan Keisuke untuk masuk Universitas yang baik adalah agar aku bisa membalas dendam pada istrinya.

Dialog di atas merupakan percakapan antara Ayah Keisuke dan Rikako, Rikako telah mengetahui mengenai Keisuke yang mengirimkan ancaman bom kepada Kesekretariatan Universitas Tokyo pada saat ujian masuk akan dimulai. Ayah Keisuke tidak menyalahkan Keisuke atas perbuatannya tersebut, karena Ayah Keisuke sadar jika hal tersebut merupakan kesalahannya. Pada dialog di atas dijelaskan bahwa Ayah Keisuke selalu memberikan selamat dan mendukung Keisuke untuk mendapatkan nilai yang baik bahkan hingga mendukung Keisuke menjadi *ronin* adalah untuk balas dendam kepada Istrinya.

Dalam kalimat Ayah Keisuke “『東大』に落ちた時も圭介が追い詰められているのを知りながら…” dengan arti “Ketika dia gagal masuk Universitas Tokyo, Aku terus memberikan semangat.” Dari kalimat yang diucapkan Ayah Keisuke dapat diartikan, ketika Keisuke gagal menjadi mahasiswa Universitas Tokyo maka Ayah Keisuke akan terus memberikan semangat, hal tersebut juga didukung oleh kalimat “そう 励まし続けました。” yang berarti “jadi aku akan terus mendukungnya”, dukungan yang Ayah Keisuke anggap sebagai penyemangat, tanpa disadari merupakan tekanan yang Keisuke harus tanggung dan tuntutan tersebut harus dilaksanakan. Dikarenakan tuntutan tersebut Keisuke menjadi stres, dan stres yang dialami oleh Keisuke merupakan salah satu penyebab dari skizofrenia.

#### **b. Pemerasan yang dilakukan oleh Tanaka Menit 00:19:28**

圭介 : 金か?  
田中 : 50万円。当面の生活費と予備校代だ。  
Keisuke : *Okane ka?*  
Tanaka : *50 Man-en. Tōmen no seikatsu-hi to yobikō-daida.*  
Keisuke : Kamu ingin uang?  
Tanaka : Lima ratus ribu Yen. Untuk biaya sekolah dan kebutuhan hidup.

Dialog percakapan di atas terjadi antara Keisuke dan Tanaka di perpustakaan Universitas Tokyo. Tanaka menghampiri Keisuke berkata bahwa ia mengetahui jika pada

saat ujian masuk Universitas Tokyo yang mengirim ancaman bom adalah Keisuke. Tanaka juga mengetahui alasan Keisuke mengirim ancaman bom tersebut. Alasan Keisuke adalah karena ia terlambat bangun, jika ia tidak mengirimkan ancaman bom tersebut maka Keisuke dipastikan tidak dapat mengikuti ujian masuk Universitas Tokyo. Pada dialog di atas Tanaka meminta uang kepada Keisuke sebanyak lima ratus ribu yen, dan jika Keisuke tidak memberikannya maka Tanaka akan melaporkannya kepada Kesekretariatan dan akan menyebarkan ke orang-orang bahwa yang mengirim ancaman bom adalah Keisuke.

Dialog di atas menyatakan bahwa Tanaka meminta uang kepada Keisuke untuk supaya Tanaka tidak membocorkan rahasia Keisuke kepada orang-orang. Dikarenakan hal tersebut Keisuke menyetujui permintaan Tanaka untuk memberinya uang sebesar lima ratus ribu yen. Ancaman yang Tanaka berikan kepada Keisuke tersebut membuat Keisuke mengalami stres berat. Salah satu penyebab seseorang mengalami gangguan jiwa skizofrenia yaitu stres berat, stres tersebut memicu munculnya halusinasi pada Keisuke. Karena setelah kejadian tersebut Keisuke mengalami halusinasi-halusinasi tentang Tanaka yang selalu saja meminta uang kepada Keisuke. Tekanan dan stres berat tersebut yang menyebabkan Keisuke mengalami halusinasi.

## DATA II

### Gejala skizofrenia paranoid yang dialami pada tokoh Miyahara Keisuke

#### 1. Halusinasi

##### a. *Sleep disorder*

Setelah Keisuke bertemu dengan Tanaka, ia mengalami gangguan tidur. Karena pertemuan tersebut Keisuke menjadi memiliki tekanan dan kenangan buruk mengenai ibunya di masa lalu selalu muncul dalam mimpi Keisuke sehingga mengganggu tidur Keisuke.

##### b. *Comforthing*

Di bawah ini merupakan ekspresi cemas Keisuke ketika ia berhalusinasi bertemu dengan Tanaka. Dalam Halusinasi Keisuke tersebut Tanaka meminta uang lagi kepada Keisuke sebanyak dua ratus ribu yen dan jika Keisuke tidak memberinya maka Tanaka mengancam akan membocorkan informasi tentang Keisuke yang telah mengirimkan ancaman bom kepada Kesekretariatan Universitas Tokyo.



**Ekspresi cemas Keisuke jika berhadapan dengan Tanaka**

**Gambar 4.3.1.2 Menit 00:24:25**

Menit 00:24:12

田中 : 全部 ふいにしたくなかったら ....待ってるよ。

Tanaka : *Zenbu fui ni shitakunakattara. ... Mattered.*

Tanaka : Kamu tidak ingin aku memberitahu orang-orang, kan?  
Aku akan menunggu.

Setelah Tanaka mengatakan “全部 ふいにしたくなかったら ....待ってるよ。” dengan arti “Kamu tidak ingin aku memberitahu orang-orang, kan? Aku akan menunggu.” Keisuke merasa cemas, hal tersebut dapat diketahui pada gambar 4.3.1.2 Keisuke merasa cemas karena Tanaka terus-menerus meminta uang kepada Keisuke bahkan mengancam jika Keisuke tidak memberikan uang maka Tanaka akan membocorkan bahwa Keisuke yang telah mengirim ancaman bom pada saat ujian kepada orang-orang.

### c. *Condemning*

Halusinasi Keisuke saat melihat Tanaka di luar kafe.



### Halusinasi Keisuke melihat Tanaka di luar kafe

**Gambar 4.3.1.3 Menit 00:23:19**

**Gambar 4.3.1.4 Menit 01:31:05**

Setelah Keisuke bertemu dengan Tanaka untuk yang pertama kali di kantin Universitas Tokyo, Tanaka segera memberitahukan bahwa ia mengetahui jika Keisuke telah mengirimkan ancaman bom kepada Kesekretariatan Universitas Tokyo. Tanaka menyampaikan maksudnya untuk meminta uang kepada Keisuke sebagai upah tutup mulut. Setelah pertemuan tersebut Keisuke menjadi sering merasa cemas dan stres. Dapat dilihat pada gambar 4.3.1.3 terlihat Keisuke melihat Tanaka yang sedang mengawasinya dari luar kafe. Terlihat Tanaka tersenyum sinis saat melihat Keisuke. Tetapi pada gambar 4.3.1.4 tidak terlihat keberadaan Tanaka yang dilihat oleh Keisuke. Halusinasi Keisuke di kafe tersebut merupakan halusinasi pertama Keisuke melihat Tanaka.

### d. *Controlling*

**Menit 01:35:36 – 01:35:42**

田中 : 俺は 1 回しか脅してないんですよホントです。なの  
にあいつが どんどん勝手に振り込んで来て。  
Tanaka : *Ore wa 1-kai shika odoshi tenai ndesu yo hontodesu. Na  
no ni aitsu ga dondon katte ni furikonde kite*  
Tanaka : Aku hanya mengancam dia sekali. Tapi dia terus  
mentransfer uang yang banyak ke rekeningku.

Kutipan di atas terjadi ketika Tanaka ditangkap oleh pihak yang berwajib, ketika itu Tanaka mengatakan bahwa ia hanya mengancam dan meminta uang kepada Keisuke hanya satu kali, akan tetapi Keisuke terus-menerus mengirimkan uang kepada Tanaka.

Pada tahap ini Keisuke mengikuti perintah Tanaka untuk mentransfer uang terus menerus, hal tersebut dapat dilihat dari dialog Tanaka “なのにあいつが どんどん勝手に振り込んで来て。” dengan arti “ Tapi dia terus mentransfer uang yang banyak ke

rekeningku.” Pada kutipan dialog tersebut dapat diketahui jika Keisuke terus menerus mentransfer uang kepada Tanaka, akan tetapi pada kenyataannya Tanaka hanya meminta uang kepada Keisuke satu kali pada saat di kantin Universitas Tokyo, setelahnya Tanaka tidak pernah bertemu kembali dengan Keisuke.

### ***e. Conquering***

Perilaku pasien menjadi panik dan mencederai diri sendiri, melakukan bunuh diri bahkan dapat mencederai orang lain



**Halusinasi Keisuke menusuk Tanaka**

**Gambar 4.3.1.11 Menit 01:28:23**

**Gambar 4.3.1.12 Menit 01:29:13**



**Rikako datang pada saat Keisuke menusuk dirinya sendiri**

**Gambar 4.3.1.13**

Pada gambar 4.3.1.11 terlihat jika Keisuke menusuk Tanaka, karena sudah tidak tahan dengan perlakuan Tanaka yang terus menerus mengancamnya, dan Tanaka selalu merendahkan Keisuke, Keisuke memutuskan untuk membunuh Tanaka dengan menusukkan cutter yang telah Keisuke persiapkan. Ketika Keisuke telah menusuk Tanaka, Rikako muncul dan menyadarkan Keisuke jika Tanaka yang ia tusuk tidak ada. melainkan Keisuke menusuk dirinya sendiri hal tersebut dapat dilihat pada gambar 4.3.1.12.

Tahap ini merupakan puncak di mana Keisuke menjadi panik karena ancaman-ancaman yang Tanaka berikan kepadanya pikirannya mulai tidak terkendali. Hal tersebut juga dipicu oleh perkataan-perkataan Tanaka yang merendahkan Keisuke sehingga Keisuke menjadi tidak terkontrol dan menusukkan cutter yang ia bawa kepada Tanaka. Akan tetapi pada kenyataannya yang Keisuke tusuk bukanlah Tanaka yang sebenarnya melainkan halusinasi dari Keisuke maka yang terjadi Keisuke menusuk dirinya sendiri dengan cutter yang ia bawa. Hal tersebut membuktikan pada tahap ini pasien dapat mencederai diri sendiri.

## **Simpulan**

Dari keseluruhan analisis yang telah peneliti teliti mengenai penyebab dan gejala skizofrenia pada tokoh Miyahara Keisuke dalam film *Satsujin Hensachi 70* dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penyebab dari gangguan jiwa yang dialami Keisuke adalah merupakan faktor psikologik yaitu karena masa lalu, hubungan yang tidak baik dengan ibunya, peran seorang ayah, hubungan dalam keluarga, tekanan, dan stres berat. Hal tersebut yang memicu munculnya halusinasi yang dialami Keisuke.
2. Lima tahapan halusinasi menguatkan jika Keisuke mengidap gangguan jiwa skizofrenia paranoid dengan gejala utama yaitu halusinasi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ayub, Sani Ibrahim. (1990). *Skizofrenia/Gila Dengan Kepribadian Yang Centang Perenang*. Jakarta : Penerbit IND.
- Burhan, Nurgiyanto. (2013). *Buku Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta:Gadjah Mada University Press.
- Kartini Kartono. (2000) *Hygiene Mental*. Bandung : Mandar Maju.
- Kartini Kartiono. (2002).*Patologi Sosial 3: Gangguan Gangguan Kejiwaan*. Jakarta : Raja Grafindo.
- Schizophrenia: A Hand Book for Family*. (Diterjemahkan oleh Jimmi Firdaus). Yogyakarta:DOZZ.
- Yustinus, Semiun. (2006). *Kesehatan Mental 3*.Yogyakarta: Penerbit Kanisius.

## **Sumber Dari Internet**

- Gangguan Skizofrenia (2015). <http://www.referensisehat.com/2015/03/Definisi-gejala-pernyabab-mengatasi--skizofrenia.html> [diakses pada 19 Juni 2016]

- Hariyanto (2012). Metode Penelitian Kualitatif. <http://belajarpsikologi.com/metode-penelitian-kualitatif/> [diakses pada 19 Juni 2016]
- Iren, Ginting (2013). Hubungan Pelaksanaan Intervensi Keperawatan Dengan Pengendalian Diri Pasien Halusinasi Di Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Sumatra Utara Tahun 2012. 14 Februari, 2013. Ilmu Keperawatan, Fakultas Keperawatan Universitas Sumatra Utara. <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/39361/4/Chapter%20II.pdf> [diakses pada 08 Juni 2016]
- Kharisatun, Nimah (2011). Presepsi Masyarakat Tentang Gangguan Jiwa Di Kelurahan Tambakrejo Kecamatan Gayamsari Kota Semarang. 05 Juli, 2011. Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Semarang. <http://digilib.unimus.ac.id/download.php?id=6173> [diakses pada 28 Maret 2016]
- Riadi, Muchlisin (2013). Pengertian, Jenis Dan Tahapan Halusinasi. <http://www.kajianpustaka.com/2013/08/pengertian-jenis-dan-tahapan-halusinasi.html> [diakses pada 03 Juli 2016]
- Rizkhi, Nugraha. Schizohrenia Paranoid. <https://psikologiabnormal.wikispaces.com/Schizophrenia+Paranoid> [diakses pada 26 Juni 2016]